

ABSTRAK

**DESKRIPSI AKTUALISASI DIRI SISWA KELAS XII SMK YANG
TINGGAL DI PANTI ASUHAN BINA PUTERA BANTUL TAHUN 2015
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP USULAN TOPIK-TOPIK
BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL**

Christina Dwi Ariningtyas
Universitas Sanata Dharma
2015

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aktualisasi diri siswa kelas XII SMK yang tinggal di panti asuhan Bina Putera Bantul tahun 2015 dan implikasinya terhadap usulan topik-topik bimbingan klasikal.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XII SMK yang tinggal di panti asuhan Bina Putera Bantul tahun 2015 yang berjumlah 32 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner aktualisasi diri yang terbagi dalam 15 aspek berdasarkan teori Maslow (Schultz, 2010) yaitu mengamati realitas secara efisien; penerimaan umum atas kodrat, orang-orang lain dan diri sendiri; spontanitas, kesederhanaan dan kewajaran; fokus pada masalah-masalah di luar diri mereka; kebutuhan akan privasi dan independensi; berfungsi secara otonom; apresiasi yang senantiasa segar; pengalaman-pengalaman mistik atau “puncak”; minat sosial; hubungan antar pribadi; struktur watak demokratis; perbedaan antara sarana dan tujuan, antara baik dan buruk; perasaan humor yang tidak menimbulkan permusuhan; kreativitas; dan resistensi terhadap inkulturasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kategorisasi tingkat aktualisasi diri siswa kelas XII SMK yang tinggal di panti asuhan Bina Putera Bantul tahun 2015 berdasarkan kriteria Azwar. Terdapat lima tingkat aktualisasi diri siswa kelas XII SMK yang tinggal di panti asuhan Bina Putera Bantul tahun 2015 yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik dan sangat kurang baik.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa: ada 8 (25%) siswa yang memiliki aktualisasi diri sangat baik, 14 (43,75%) siswa yang memiliki aktualisasi diri baik, 10 (31,25%) siswa yang memiliki aktualisasi diri cukup baik, dan tidak ada (0%) siswa yang memiliki aktualisasi diri yang kurang baik dan sangat kurang baik.

Berdasarkan item-item kuesioner yang menunjukkan bahwa aktualisasi diri siswa termasuk kurang baik dan cukup baik, peneliti membuat/mengusulkan topik-topik bimbingan pribadi-sosial yang sesuai untuk membantu siswa mengaktualisasikan dirinya.

ABSTRACT

**DESCRIPTION OF SELF ACTUALIZATION AMONG THE
TWELFTH GRADE VOCATIONAL SCHOOL STUDENTS
LIVING IN BINA PUTERA ORPHANAGE IN BANTUL AND ITS
IMPLICATION ON PROPOSED TOPICS FOR SELF-SOCIAL
COUNSELING IN THE 2015 ACADEMIC YEAR**

Christina Dwi Ariningtyas
Sanata Dharma University
2015

This study aims to get some pictures of Self Actualization among the twelfth grade vocational school students living in Bina Putera orphanage in Bantul and its implication on proposed topics for self-social counseling in the 2015 academic year.

The subjects of the study were 32 students of the twelfth grade vocational high school living in Bina Putera orphanage. The instruments of the research on self actualization were questionnaires consisting of 15 aspects according to Maslow (Schultz, 2010). They are efficient perception of reality; acceptance of self, others and nature; spontaneity, simplicity and naturalness; focused on problems outside of himself; the need for privacy and independence; autonomous; continued freshness or appreciation; mystic experience and peak experience; a feeling of togetherness; interpersonal relations; demographic character structures; discriminating between means and ends, between good and evil; philosophical and unhostile sense of humor; creativeness; resistance to inculturation. The data analysis technique used in this research was the categorization level of self actualization to measure the level of self actualization among the twelfth grade vocational high school students living in Bina Putera orphanage Bantul in 2015 academic year according to Azwar. There were five self actualization levels among the students, they are very good, good, average, not good and bad.

The study shows that: there were 8 (25%) students who had very good self actualization, 14 (43.75%) students had good self actualization, 10 (31.25%) students had average self actualization, and none of the students (0%) were not too good and had bad self actualization.

Based on the questionnaire items showing students self actualization is not too good and good, researcher is able to suggest appropriate self-social counseling topics to help students actualize themselves.